

Qur'an for Android; Sebuah Upaya Kontemporer Pemeliharaan al-Qur'an oleh Para Sukarelawan

Syarif Hidayat
STAI Terpadu Yogyakarta
syarifstait@gmail.com

Abstract: This article will discuss about what is the Quran for Android, what is the purpose of the Quran for Android being developed by volunteers and how the volunteers develop the Qur'an for Android in an effort to preserve the Qur'an. The object of research in this study is the Quran for Android application. Data collection techniques are used to collect information related to the required data using observation and documentation techniques. After the required data has been collected, then a descriptive qualitative analysis is carried out. The results showed that the Quran for Android application is a Reference Book category application for all ages with the main content being the Koran and its supporting materials developed by a community of volunteers who are aware of the Quran, distributed open source within the Android operating system and can be used for free by users via downloads on the PlayStore. The goal that the developers want to achieve is to make the Koran easier to learn, teach, read, understand, memorize, listen to, analyze by Muslims considering the Koran as a guide for life and this application is developed without any purpose of profit oriented at all, all dedicated to the Noble Koran and done totally lillahita'ala. The Quran for Android application was developed using the Android Studio authoring tool software, with the dominance of the Ruby programming language, developed by a community that has a concern for the maintenance of the Koran which is incorporated in a social network system specifically designed for developers, namely GitHub which allows volunteers to complete issues found and added features worth adding.

Keyword: Qur'an for Android, Qur'an, Android, Qur'an for android

Pendahuluan

Al-Quran menjadi bacaan paling penting bagi ummat Islam di seluruh dunia yang berfungsi sebagai sumber ajaran, petunjuk hidup sehari-hari dan sebagai obat hati. Kewajiban mempelajari, memahami mengamalkan dan mengajarkan melekat pada diri setiap muslim agar fungsi alquran benar benar dirasakan oleh setiap umat Islam.

Fungsi al-Quran diatas menjadikan al-Quran sebagai objek yang sangat urgen bagi seluruh umat Islam. Ungentitas al-Quran membawa banyak

konsekuensi bagi umat Islam, mulai dari kewajiban mempelajari, memahami, mengamalkan, mengajarkan dan sekaligus memelihara al-Qur'an sampai pada generasi selanjutnya.

Upaya pemeliharaan al-Qur'an memiliki konteks yang sangat luas, selain al-Quran sendiri telah dijaga oleh Allah, umat Islam juga berkewajiban untuk melakukan ikhtiar dalam upaya pelestarian al-Qur'an ini. Upaya ini dilakukan mulai dari memelihara hafalan surat-surat yang menjadi ujung tombak pelestarian, memelihara pemahaman terhadap pemahaman/ ajaran yang dikandung, memelihara bacaan dan memelihara mushaf yang telah diterbitkan oleh para penerbit di seluruh belahan dunia.

Pelestarian di era kontemporer marak dilakukan, wujudnya adalah upaya digitalisasi al-Quran. Digitalisasi al-Quran memungkinkan umat Islam dengan mudah memanfaatkan al-Quran dengan mudah membaca al-Qur'an, mendengarkan suara al-Qur'an, menemukan terjemah, mencari ayat tertentu, mencari penjelasan ayat tertentu dari para mufassir, mengetahui hukum bacaan al-Qur'an dan lainnya.

Bentuk dari digitalisasi ini diantaranya adalah pengembangan aplikasi dengan konten al-Qur'an dalam berbagai macam platform sistem operasi, pengembangan web dengan konten al-Qur'an, pengembangan audio dengan konten bacaan al-Qur'an, pengembangan video dengan konten al-Qur'an dan lainnya.

Salah satu aplikasi dengan konten al-Qur'an yang dikembangkan adalah aplikasi Quran for android. Aplikasi ini dikembangkan bagi mereka pengguna perangkat ponsel android. Quran for Android dapat diperoleh secara gratis dengan mengunduhnya di PlayStore.

Penelitian ini akan mencoba mengupas tentang apa itu Quran for Android, apa tujuan Quran for Android dikembangkan oleh para sukarelawan dan bagaimana para sukarelawan mengembangkan Qur'an for Android dalam upaya melestarikan al-Qur'an

Metode Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah Aplikasi Qur'an for Android. Aplikasi ini menarik untuk dijadikan objek penelitian karena dalam pengembangannya melibatkan para sukarelawan yang tentu ini sangat berbeda dengan aplikasi pada umumnya.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait data-data yang dibutuhkan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk menggali berbagai hal tentang Qur'an for Android, fitur-fitur, manfaat yang dapat mempermudah

pengguna, serta kelebihan dan kekurangan. Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang spesifikasi, tujuan pengembangan, informasi para pengembang dan lainnya.

Setelah data-data yang diperlukan diperoleh, akan dilakukan analisis guna memperoleh gambaran yang utuh tentang data yang diperoleh. Analisis yang akan dilakukan adalah analisis Deskriptif Kualitatif. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apa itu Quran for Android, apa tujuan Quran for Android dikembangkan oleh para sukarelawan dan bagaimana para sukarelawan mengembangkan Qur'an for Android dalam upaya melestarikan al-Qur'an.

Pemeliharaan al-Qur'an Era Modern

Upaya untuk menjaga al-Qur'an telah dilakukan sejak zaman Rasulullah. Sebagai sumber utama ajaran Islam al-Quran harus dipelihara untuk kemudian dipelajari, dipahami, diamalkan diajarkan dan disebarluaskan untuk generasi kita dan seterusnya. Upaya pemeliharaan ini tentu dilakukan dengan banyak cara agar al-Qur'an bisa terus dapat dijadikan petunjuk dan pedoman hidup dari dahulu awal permulaan Islam, sampai sekarang ini dan terus sampai masa yang akan datang.

Tidak main-main, upaya pemeliharaan al-Qur'an ini dilakukan oleh Allah SWT seperti dalam ayat berikut:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Sungguh Kami telah menurunkan Adz-Dzikir (Al Qur'an), dan Kami pula yang benar-benar akan menjaganya". (QS. Al-Hijr: 9)¹

Al-Qur'an terpelihara saat diturunkan maupun setelahnya. Saat diturunkan, Allah memeliharanya dari upaya setan yang ingin mencuri-curi beritanya. Adapun setelah diturunkan, Allah menyimpannya di hati Rasulullah, kemudian di hati umatnya. Allah menjaga lafadz-lafadznya dari perubahan, baik penambahan maupun pengurangan. Allah juga menjaga makna-maknanya dari perubahan dan penggantian.

Sejarah awal mencatat Al-Qur'an pada mulanya adalah firman Allah yang dihafal oleh para shahabat. Sebelum wafat, Rasulullah telah mencocokkan al-Qur'an yang diturunkan Allah kepada Beliau dengan al-Qur'an yang dihafal para hafizh, surat demi surat, ayat demi ayat.² Maka al-

¹ *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama RI, (Bandung: Jumanatul Ali-ART, 2004).

² Ibrahim Al Ibyariy, *Pengenalan Sejarah Al-Qur'an*, Penej. Saad Abdul Wahid, Cet. II, (Jakarta: Raja Gravindo Persada, 1993), hal. 70

Qur'an yang dihafal para hafizh itu merupakan duplikat al-Qur'an yang dihafal oleh Rasulullah Saw dan mengajarkannya kepada anak-anak kecil dan mereka yang tidak menyaksikan saat wahyu turun,³ baik dari penduduk Makkah maupun Madinah dan daerah sekitarnya. Sedangkan untuk penulisan al-Qur'an, Rasulullah Saw mengangkat beberapa orang sahabat, yang bertugas merekam dalam bentuk tulisan semua wahyu yang diturunkan kepada Rasulullah Saw. Di antara mereka ialah Abu Bakar al-Shiddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Zaid bin Tsabit, Ubay bin Ka'ab,⁴ dan beberapa sahabat lainnya.

Pada masa Shahabat, al Quran mulai dikumpulkan dan dituliskan. Tragedi Yamamah⁵ menggugah hati Umar bin Khaṭṭāb untuk meminta kepada khalifah Abū Bakar agar Al-Qur'an segera dikumpulkan dan ditulis dalam sebuah mushaf. Umar khawatir Al-Qur'an akan berangsur-angsur hilang bersamaan dengan meninggalnya para penghafalnya⁶. Sekalipun pada awalnya ragu terhadap gagasan Umar ini, tetapi akhirnya Abū Bakar menerimanya, kemudian memerintahkan Zaid bin Šābit untuk segera mengumpulkan Al-Qur'an dan menuliskannya⁷ dalam satu mushaf.⁸

Tak cukup dengan memukukan saja, semakin meluasnya penyebaran Islam memunculkan problem pembacaan al-Qur'an. Abu al-Aswad al-Du'aly (w. 69 H./688 M.) diyakini sebagai orang pertama yang membubuhkan titik di mushaf sebagai tanda baca di setiap akhir kata (i'rab). Permasalahan tidak cukup dengan menambahkan tanda baca titik, dimasa Abdul Malik bin Marwan, ia menugaskan al-Hajjaj untuk mencari solusi. Tahun 80 H. (699 M), ia menunjuk Nashr bin Ashim al-Laitsy untuk menyempurnakan tanda baca versi Abu al-Aswad. Nashr kemudian melanjutkan usaha Abu al-Aswad, memberi harakat merata pada semua huruf. Tapi masih tetap dalam bentuk titik-titik.

Al-Khalil bin Ahmad al-Farahidy dipercaya untuk mengemban amanah ini. Metode yang ia pakai adalah membubuhkan alif kecil terlentang di atas huruf untuk tanda fathah, huruf ya' kecil di bawah untuk kasrah, wawu kecil

³ Abdullah al-Zanjani, *Sejarah Al-Qur'an*, Penerj. Kamaluddin Marzuki, A. Qurtubi Hasan, Cet. I, (Jakarta: Hikmah, 2000), hal. 31.

⁴ Kamaluddin Marzuki, *'Ulum Al-Qur'an*, Cet. II, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 67.

⁵ Manna' Khalil al-Qathan, *Studi Ilmu-ilmu Qur'an*, Penerj. Mudzakir AS, Cet. VIII, (Litera Antar Nusa, 2004), hal. 188

⁶ W. Montgommery Watt, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, Penerj. Taufik Adnan Amal, Cet. I, (Jakarta: Rajawali, 1991), hal. 61.

⁷ Hasanuddin AF., *Anatomi Al-Qur'an: Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya Terhadap Istimbath Hukum Dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hal 55.

⁸ Al-Bukhārī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, juz 5 (Beirut: Dār al-Ṭibā'at al-Muniriyyat, t.th.), hal. 314.

di atas untuk dhammah dan mendobelkannya untuk menunjukkan tanwin. Tasydid diambil dari kepala huruf sin, hamzah diambil dari kepala huruf 'ain, dan hamzah washal dibubuhi kepala shad. Setidaknya ada 8 tanda yang sudah dibubuhkan al-Khalil. Dengan begitu, tubuh huruf, titik huruf dan harakat bisa ditulis dengan warna tinta yang sama.

Pada tahun 1610 muncul mesin cetak di Lebanon, 1706 di Suriah, 1830 di Palestina dan Yordania, 1798 di Mesir, 1879 di Yaman dan terakhir 1909 di Saudi Arabia. Menurut Yahya Mahmud Junaid, setidaknya ada 3 percetakan di Eropa yang pertama kali mencetak al-Qur'an.⁹

Selain kodifikasi dan percetakan, tercatat dalam sejarah bahwa penerjemahan al-Quran menjadi salah satu upaya menjaga / memelihara eksistensi al-Qur'an yang sebarannya semakin meluas ke seluruh penjuru dunia. Penerjemahan ayat al-Quran telah terjadi pada masa Rasulullah. Menurut Afnan Fatani (2006) dalam "Translation and the Qur'an". Upaya menerjemahkan ayat-ayat Alquran boleh dibilang pertama kali dilakukan pada era Rasulullah SAW. Suatu hari, Nabi Muhammad pernah berkirim surat kepada dua penguasa, yakni Kaisar Negus dari Abyssinia dan Kaisar Heraclius dari Bizantium. "Dalam surat itu, Rasulullah mencantumkan ayat-ayat dari Alquran," papar Afnan.

Penerjemahan surah al-Qur'an dilakukan ke dalam bahasa Persia. Guru Besar Sastra Arab Universitas Islam Madinah Al Munawwarah, Syekh Tamir Salum, mengungkapkan, berdasarkan data sejarah, permintaan untuk menerjemahkan al-Qur'an diajukan oleh umat Islam dari Persia. Mereka memohon kepada Salman Al-Farisi untuk menerjemahkan kepada mereka beberapa ayat al-Qur'an. "Salman kemudian menerjemahkan untuk Muslim Persia tersebut surat Al-Fatihah. Salman merupakan salah seorang sahabat Nabi SAW yang berasal dari non-Arab. Ia berasal dari desa Ji di Isfahan, Persia," papar Syekh Salum.

Sedangkan, penerjemahan al-Qur'an secara lengkap pertama kali dilakukan pada 884 M di Alwar (Sindh, India sekarang bagian dari Pakistan). Terjemahan al-Qur'an tersebut, sebagaimana dikutip dari laman Wikipedia, dibuat atas perintah Khalifah Abdullah bin Umar bin Abdul Aziz. Saat itu, penguasa Hindu, Raja Mehruk memohon agar kitab suci umat Islam itu diterjemahkan.

Tumbuh pesatnya teknologi informasi sekarang ini membuat al Qur'an dikembangkan dalam bentuk yang beragam, terutama ke dalam bentuk perangkat lunak. Perubahannya kedalam bentuk perangkat lunak membuat

⁹ Muhammad Ikhsan, *Sejarah Penulisan Al-Qur'an dan Perkembangannya Pasca Utsman hingga Sekarang*(Jakarta: Makalah Pasca Sarjana UI. 2006) hal 7

pemanfaatan al-Qur'an semakin fleksibel, cepat, ekoomis dan dengan tambahan tambahan berbagai macam fitur dan fungsi.

Dilihat dari bentuk perangkat lunaknya, al-Qur'an muncul dalam berbagai macam platform, mulai dari platform perangkat ponsel pintar, platform perangkat portabel, ataupun platform untuk pc, atau bahkan ada yang mengembangkan agar kompatibel dengan beberapa platform. Platform ponsel pintar sendiri memiliki beberapa jenis, yang paling banyak digunakan adalah Android dan IOS. Cukup banyak pula yang mengembangkan kedalam multiplatform semisal conten web yang dapat diakses melalui perangkat pc maupun ponsel pintar.

Tidak cukup hanya perkembangan bertuk perangkat lunaknya namun fungsi dan kegunaan dari berbagai macam aplikasi yang dikembangkan sangat beragam, mulai dari fitur text al-Qur'an, terejmah al-Qur'an dalam berbagai bahasa, pembacaan al-Quran dalam berbagai lagu dan irama, pembagian al-qur'an pada beberapa tema, pencarian berdasarkan terjemah dan mufrodar, asbabun nuzul, penafsiran dari berbagai macam tokoh mufassir dan masih banyak fitur yang lainnya.

Cara pemanfaatan dari berbagai macam aplikasi yang dikembangkan pun semakin berkembang dan mudah, juka dalam beberapa tahun belakang pemanfaatan masih banyak mengandalkan papan keyboard dengan memasukkan keyword atau meng klik tombol tertentu, sekarang mulai muncul mepanfaatan dengan pemanfaatan suara pengguna yang semakin memudahkan penggunaan.

Fenomena perkembangan perangkat lunak semisal Google Assistant pada berbagai macam aplikasi akan menjadi tren perkembangan perangkat lunak yang akan dilirik para pengguna dan akan banyak dikembangkan oleh para developer perangkat lunak. Termasuk didalamnya para pengembang perangkat lunak dengan objek al-Qur'an sebagai materi utama pengembangannya.

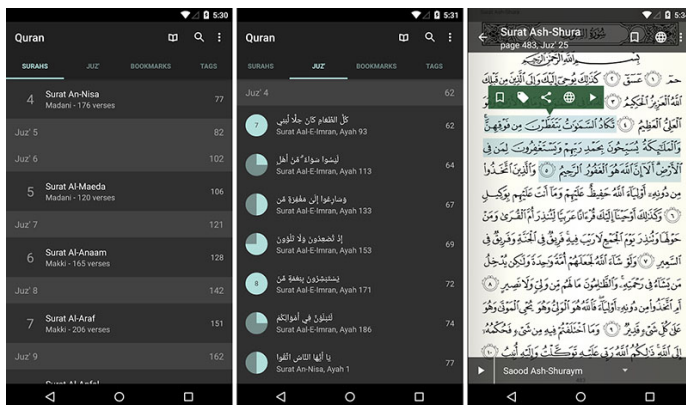
Tentang Qur'an for Android

Quran for Android merupakan aplikasi gratis dan opensource¹⁰ yang dikembangkan dengan konten utamanya adalah al Qur'an. Dilengkapi dengan berbagai macam fitur yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna. Quran for Android bisa dimanfaatkan melalui perangkat Smartphone dengan Sistem Operasi Android.

¹⁰ <https://opensource.org/faq> (dikutip tanggal 05 Januari 2021)

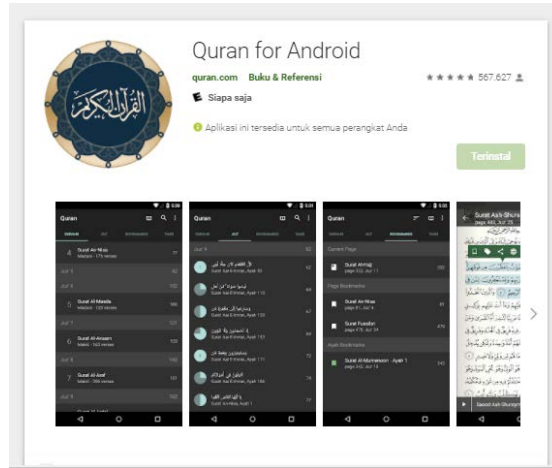


Gambar 1. Icon Quran for Android

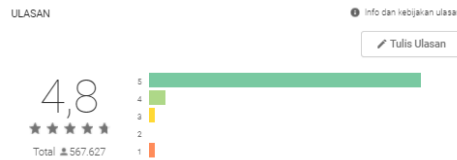


Gambar 2. Tampilan Quran for Android

Aplikasi Quran for Android pertama kali direlease tanggal 10 Agustus 2010, artinya hampir 11 tahun aplikasi ini ada dan terus diperbaharui fitur dan kemampuannya. Aplikasi ini bisa di dapat secara gratis dengan mengunduhnya melalui play store. Di playstore aplikasi ini masuk dalam kategori aplikasi Buku & Referensi. Untuk kategori kelompok umur aplikasi ini masuk pada kelompok umur 3+ (rate), artinya aplikasi baik untuk anak umur mulai 3 tahun lebih. Setidaknya lebih dari 10 jt perangkat smartphone telah mendownload aplikasi ini dan 550 ribu orang telah memberikan ulasan.



Gambar 3. *Quran for Android* di Playstore



Gambar 4. Skor Ulasan *Quran for Android*

Quran for Android dapat dipasang (install) pada perangkat Android versi bermacam macam sesuai dengan perangkat smartphone pengguna. Besaran ruang penyimpanan yang dibutuhkan ketika pengguna akan memasang perangkat ini adalah 107 MB. Untuk tambahan terjemahan audio bacaan dibutuhkan ruang penyimpanan tambahan sesuai dengan pilihan bahasa dan pilihan recitasi masing-masing.

Pada versinya yang terbaru yaitu versi 3.0.4 tanggal update 31 Desember 2020 *Quran for Android* mengusung fitur Tampilan gambar yang jernih, efek transisi halaman yang indah dan halus, bekerja pada ponsel Android tanpa dukungan bahasa Arab, dukungan untuk membaca di tablet dan ponsel layar besar, mode Lansekap untuk font yang lebih besar dan tampilan gambar yang lebih nyaman, Penandaan dan penandaan tanpa batas jumlah halaman, terjemahan al-Qur'an dalam berbagai bahasa (saat ini, Tafsir Arab, Terjemahan Internasional Sahih Inggris, Prancis, Jerman, Indonesia, Melayu, Spanyol, Turki, Transliterasi, dan Urdu) dengan lebih banyak segera hadir, pencarian terjemahan favorit Anda, dan bacaan audio (dengan pilihan ayat) untuk 18 pelafal yang berbeda.

Pengguna bisa memanfaatkan Quran for Android untuk beberapa kegiatan, diantaranya membaca al-Qur'an berdasarkan urutan surat, dan Juz. Bacaan yang bisa dilihat sesuai ceakan mushaf usmani dan bisa ditampilkan terjemahan sesuai bahasa terjemahan yang dikehendaki sekaligus mendengarkan audio bacaan ayat yang dimaksud dengan memilih reciter yang dikehendaki. Pengguna juga dapat mencari penggalan ayat/ kata tertentu melalui fasilitas search, menandai ayat tertentu untuk kemudian dibuka kembali pada saat yang diperlukan.

Layaknya sebuah aplikasi yang terus selalu berkembang, aplikasi Quran for Android juga ada kelebihan dan kekurangannya, diantara kelebihan Quran for Android adalah:

- a. Tampilan menarik tulisan jelas dan mudah dibaca
- b. Tidak membuat mata lelah ketika membaca karena warna diset seperti layaknya book paper
- c. Tampilan dapat diubah ke dalam tiga pilihan template tampilan al-Qur'an sehingga pengguna dapat memilih sesuai tampilan yang menarik menurutnya.

Adapun beberapa kekurangan yang dimiliki oleh Quran for Android adalah:

- a. File tergolong cukup besar untuk sekelas aplikasi android jika ingin fitur dioptimalkan.
- b. Beberapa fitur tidak secara integratif terpasang ketika melakukan instalasi awal, sehingga jika ingin menambahkan fitur harus mendownload fitur tambahan.
- c. Tidak disebutkan apakah proses pengembangan konten al-Qur'an ini telah melalui verifikasi pihak atau otoritas tertentu sehingga kandungan al-Qur'an didalamnya telah bebas dari kesalahan.

Tujuan Pengembangan Quran for Android

Aplikasi dikembangkan pada umumnya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Umumnya aplikasi dikembangkan untuk memudahkan urusan atau pekerjaan tertentu. Dengan bantuan aplikasi seseorang dapat melakukan pekerjaan yang pada awalnya dilakukan secara lambat dan manual, dapat dilakukan lebih cepat dan otomatis. Dengan aplikasi pekerjaan yang selalu diulang ulang dapat disederhanakan atau diotomatisasi agar prosedur pekerjaan semakin pendek dan cepat.

Secara lebih khusus, tujuan dalam mengembangkan aplikasi bermacam macam, sesuai dengan bidang aplikasi dikembangkan. Pengembangan aplikasi bidang keuangan akan berbeda tujuan dengan tujuan pengembangan

aplikasi bidang-bidang lainnya semisal perdagangan, pendidikan, layanan publik, hukum dan bidang-bidang lainnya.

Beberapa aplikasi berorientasi pada tujuan profit. Para pengembang aplikasi mencari keuntungan dari aplikasi yang mereka kembangkan. Keuntungan dihimpun melalui berbagai macam cara yang memungkinkan mendatangkan keuntungan. Pola paling umum yang digunakan aplikasi dalam memperoleh keuntungan adalah dengan menyelipkan iklan dari pihak ketiga pada aplikasi yang dikembangkan. Pola lainnya adalah menjual fitur-fitur yang dikembangkan, artinya jika seseorang menginginkan fitur tertentu yang ada diaplikasi tersebut, maka pengguna harus membeli/ membayar untuk bisa menggunakan fitur baru tersebut.

Selain tujuan mencari keuntungan, beberapa aplikasi tidak memiliki tujuan memperoleh keuntungan secara langsung dari pengembangan aplikasi yang mereka lakukan. Aplikasi-aplikasi semacam ini biasanya dikembangkan oleh komunitas atau relawan-relawan yang peduli dengan problem-problem tertentu atau fokus pada bidang tertentu. Aplikasi semacam ini biasanya didistribusikan secara opensource dan siapa saja dapat mengembangkan atau berpartisipasi dalam pengembangan melalui kontrol versi yang ketat dalam setiap releasenya.

Distribusi secara opensource ini dilakukan dalam pengembangan Quran for Android. Aplikasi ini dikembangkan oleh para sukarelawan yang memiliki kemampuan mengembangkan aplikasi dan peduli akan pentingnya al-Qur'an sebagai rujukan utama petunjuk hidup, sumber ajaran dan sumber hukum umat Islam seluruh dunia.

Para sukarelawan bekerja mengembangkan aplikasi Quran for Android melalui kemampuan coding dan grafis masing-masing. Dengan semangat agar siapa saja dapat dengan mudah membaca, belajar, dan mempelajari al-Quran. Proyek ini adalah shodaqoh jariyah¹¹ mereka yang merekaabdikan untuk memuliakan al-Qur'an.

Lebih lanjut pada halaman Privacy Policy Proyek ini dijalankan oleh sekelompok Muslim yang melakukan pekerjaan ini demi Allah. Mereka tidak menayangkan iklan kepada para pengguna, semua orang tau bahwa pemasangan iklan akan bertujuan meningkatkan pendapatan, namun itu tidak mereka lakukan, Para sukarelawan ini menegaskan bahwa siapa saja yang menggunakan aplikasi ini tidak perlu khawatir karena tidak ada pelacakan dan tidak pula perlu menggunakan data pribadi untuk menggunakan aplikasi yang mereka kembangkan.

Untuk memantau penggunaan aplikasi yang mereka kembangkan, para sukarelawan ini menggunakan Google Analytics, untuk memastikan bahwa

¹¹ <https://quran.com/privacy> (dikutip 05 Januari 2021)

aplikasi dan situs terus berfungsi seperti yang diharapkan dan untuk mengetahui fitur mana yang harus diprioritaskan berfungsi. Informasi ini bersifat anonim dan mereka tidak dapat melacaknya kembali ke individu tertentu yang menggunakan aplikasi maupun yang masuk ke situs.

Para sukarelawan mengabdikan diri mereka dalam mengembangkan aplikasi ini semata mata agar al-Quran lebih mudah digunakan, baik untuk belajar atau mengajarkan, membaca, tahsin atau latihan membaca, mengetahui kandungan arti atau menafsirkan, menghafal atau muraja'ah menjadikan rujukan dan keperluan lain dengan al-Qur'an.

Agar pengguna aplikasi merasakan tujuan yang diharapkan oleh para sukarelawan pengembang, mereka bekerja saling melengkapi. Ada yang bekerja mengembangkan tampilan grafis, ada yang mengembangkan audi (suara bacaan al-Quran dari berbagai qori'), ada yang bekerja mengembangkan perintah dan logika pemrograman, ada yang bekerja mengatur modul-modul (fitur pendukung) yang ditambahkan dan lainnya.

Quran for Android ini mereka kembangkan dengan penuh dedikasi, *lillhi ta'ala*, dan semangat agar al-Qur'an semakin mudah untuk digunakan, dipelajari, dipahami dan diamalkan dan fungsi utama al-Qur'an sebagai petunjuk kehidupan umat Islam bisa lebih mudah dirasakan.

Upaya pelestarian yang dilakukan melalui pengembangan Quran for Android ini tentu sebuah langkah maju untuk umat Islam dalam upaya menjaga al-Qur'an agar terus dapat digunakan dengan cara yang semakin mudah sesuai dengan perkembangan zaman. Perkembangan zaman khususnya kemajuan teknologi menuntut penyesuaian banyak hal. Quran for Android hadir sebagai bentuk penyesuaian diri untuk kemudahan umat Islam dalam menghadirkan al-Qur'an sebagai petunjuk kehidupan dengan lebih mudah. Kemudahan yang diusung tentu tidak serta merta begitu saja muncul, tapi kemudahan tersebut wujud dari kerja keras para sukarelawan dalam mengembangkan Quran for Android ke arah yang lebih baik.

Pengembangan Quran for Android untuk Pemeliharaan al-Qur'an

Quran for Android dikembangkan dalam sistem operasi Android. Perangkat smartphone dengan Sistem Operasi Android dapat menggunakan aplikasi ini. Dilansir dari halaman downloadnya di PlayStore¹², Quran for Android kompatibel dengan berbagai versi Android

¹² <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.quran.labs.androidquran&hl=in&gl=US> (dikutip 05 Januari 2021)

artinya pengguna dengan berbagai macam perangkat smartphone dengan versi android yang berbeda beda dapat menggunakan aplikasi ini.

Aplikasi Quran for Android dikembangkan sebagai aplikasi opensource. Opensource merupakan sistem pengembangan yang tidak dikoordinasi oleh suatu individu / lembaga pusat, tetapi oleh para pelaku yang bekerja sama dengan memanfaatkan kode sumber (source-code) yang tersebar dan tersedia bebas (biasanya menggunakan fasilitas komunikasi internet).

Pola pengembangan ini mengambil model ala bazaar, sehingga pola Open Source ini memiliki ciri bagi komunitasnya yaitu adanya dorongan yang bersumber dari budaya memberi, yang artinya ketika suatu komunitas menggunakan sebuah program Open Source dan telah menerima sebuah manfaat kemudian akan termotivasi untuk menimbulkan sebuah pertanyaan apa yang bisa pengguna berikan balik kepada orang banyak.

Pola Open Source lahir karena kebebasan berkarya, tanpa intervensi berpikir dan mengungkapkan apa yang diinginkan dengan menggunakan pengetahuan dan produk yang cocok. Kebebasan menjadi pertimbangan utama ketika dilepas ke publik. Komunitas yang lain mendapat kebebasan untuk belajar, mengutak-ngatik, merevisi ulang, membenarkan ataupun bahkan menyalahkan, tetapi kebebasan ini juga datang bersama dengan tanggung jawab, bukan bebas tanpa tanggung jawab.¹³

Quran for Android dikembangkan dengan dominasi menggunakan bahasa pemrograman Ruby. Ruby adalah bahasa pemrograman dinamis berbasis skrip yang berorientasi objek. Tujuan dari ruby adalah menggabungkan kelebihan dari semua bahasa-bahasa pemrograman skrip yang ada di dunia. Ruby ditulis dengan bahasa pemrograman C dengan kemampuan dasar seperti Perl dan Python. Ruby dianggap sebagai sebuah bahasa yang fleksibel, karena bagian-bagian dari Ruby bisa diubah-ubah dengan bebas. Bagian-bagian penting di Ruby bisa dihapus maupun didefinisikan ulang. Bagian-bagian yang sudah ada bisa ditambahkan. Ruby mencoba untuk tidak membatasi programmer.¹⁴

Aplikasi Quran for Android dikembangkan dengan bantuan Software Authoring tool Android Studio¹⁵. Android Studio membantu para

¹³ https://www.kominfo.go.id/content/detail/3434/open-source-di-kominfo/0/program_prioritas#:~:text=Open%20Source%20di%20Kominfol&text=Pola%20Open%20Source%20lahir%20karena,utama%20ketika%20dilepas%20ke%20publik. (dikutip 05 Januari 2021)

¹⁴ <https://www.ruby-lang.org/id/about/> (dikutip 05 Januari 2021)

¹⁵ Android Studio adalah *Integrated Development Environment* (IDE) resmi untuk pengembangan aplikasi Android, yang didasarkan pada *IntelliJ IDEA*. Selain

pengembang / programmer menyusun materi-materi pada visualisasi nyata WYSIWYG (*What You See is What You Get*), tidak hanya sekedar code bahasa pemrograman. Melalui authoring tool ini object object dihubungkan dengan perintah-perintah dan logika bahasa pemrograman sehingga menjadi satu kesatuan dan pada akhirnya jika di build akan jadi aplikasi, kaitannya dengan hal ini adalah Quran for Android

Pengembangan Quran for Android menggunakan perangkat-perangkat opensource yang sudah ada diantaranya adalah AndroidX, Kotlin, Material Design Components, AndroidSlidingUpPanel, OkHttp, RxJava 2, RxAndroid, Moshi, Dagger2, Timber, dnsjava, NumberPicker¹⁶. Perangkat perangkat tersebut merupakan perangkat pelengkap untuk aplikasi android yang dikembangkan oleh pribadi atau komunitas.

Disebutkan bahwa data yang di proses dalam aplikasi Quran for Android ini adalah hasil karya berbagai ulama, organisasi masyarakat, atau qarib yang banyak di antaranya memberikan data ini secara cuma-cuma untuk kepentingan ummat. Data data ini dihimpun dari beberapa komunitas, situs, organisasi dan lainnya yang disusun saling melengkapi satu sama lain.

Aplikasi Quran for Android dikembangkan oleh banyak sukarelawan. Mereka terhimpun dalam jejaring melalui situs www.quran.com. Setidaknya ada sekitar 19 orang sukarelawan yang terlibat dalam proyek pengembangan Quran for Android ini, mereka adalah Ahmed El-Helw, Asim Mohiuddin, g360230, Shuhrat Dehkanov, Ahmed Farra, Hussein Maher, Wael Nafee, Ahmed Fouad, Mahmoud Hossam, Rehab Mohamed, Ahmed Essam, Hosain Al Ahmad, Ahmed Abdelaal, Saïd B, (Code) Anas Saiyed, Nacer Tahri, Abdullah Hussein, M. Jayyusi, (Audio) Somaia Gabr (User Interface dan

sebagai editor kode dan fitur developer IntelliJ yang andal, Android Studio menawarkan banyak fitur yang meningkatkan produktivitas dalam membuat aplikasi Android, seperti: Sistem build berbasis Gradle yang fleksibel, Emulator yang cepat dan kaya fitur, Lingkungan terpadu tempat mengembangkan aplikasi untuk semua perangkat Android, Terapkan Perubahan untuk melakukan push pada perubahan kode dan resource ke aplikasi yang sedang berjalan tanpa memulai ulang aplikasi, Template kode dan integrasi GitHub untuk membantu membuat fitur aplikasi umum dan mengimpor kode sampel, Framework dan alat pengujian yang lengkap, Alat lint untuk merekam performa, kegunaan, kompatibilitas versi, dan masalah lainnya, Dukungan C++ dan NDK, Dukungan bawaan untuk *Google Cloud Platform*, yang memudahkan integrasi *Google Cloud Messaging* dan *App Engine*. Sumber: <https://developer.android.com/studio/intro?hl=id> (dikutip 04 Januari 2021)

¹⁶ https://github.com/quran/quran_android (dikutip 04 Januari 2021)

Desainer) dan 18 orang lainnya sebagai Translator Terjemahan untuk beberapa bahasa¹⁷.

Sukarelawan berasal dari berbagai negara di belahan dunia, diantaranya adalah dari negara Uni Emirat Arab, Uzbekistan, Mesir, Australia, Jerman, Inggris, Palestina, Turki, Rusia, Irak, Perancis, China, Indonesia, Malaysia, Spanyol, Kroasia, Bosnia, Hungaria dan Serbia.

Para sukarelawan ini mengambil peran mereka masing-masing dalam pengembangan aplikasi Quran for Android, di antara mereka ada yang mengambil bagian sebagai visual desainer, programmer, manajer aplikasi, dan pemikir yang bekerja secara sukarela. Mereka diantaranya datang dari pekerja untuk beberapa perusahaan besar pengembang aplikasi di Silicon Valley¹⁸, Toronto dan Uni Emirate Arab. Mereka merasa bahwa ini adalah yang paling dapat mereka lakukan untuk membantu umat Islam maju dalam belajar dan mempelajari agama Islam.

Selain itu mereka juga berafiliasi sebagai pengembang software lainnya berbagai macam platform, mereka berkumpul dalam jejaring www.quran.com. Afiliasi mereka diantaranya adalah dari www.quranicaudio.com, www.quranenc.com, www.tanzil.net, <https://quran.ksu.edu.sa/>, www.tafsir.app, dan www.noorehidayat.org.

¹⁷ https://github.com/quran/quran_android/blob/master/CONTRIBUTORS.md dikutip tanggal 02 Januari 2021

¹⁸ Silicon Valley (Lembah Silikon) adalah julukan bagi daerah selatan dari San Francisco Bay Area, California Amerika Serikat. Julukan ini diraih karena daerah ini memiliki banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang komputer dan semikonduktor. Daerahnya termasuk San Jose, Santa Clara, Sunnyvale, Palo Alto, dan lainnya. Perusahaan-perusahaan yang sekarang menghuni Lembah Silikon, di antara lain adalah: Adobe Systems, Apple Computer, Cisco Systems, eBay, Google, Hewlett-Packard, Intel, dan Yahoo!. Nama Silicon Valley pertama kali digunakan oleh Ralph Vaerst, entrepreneur sukses di Central California. Penggunaan secara tertulis pertama kali oleh Don Hoefler, teman Vaerst, yang menggunakan nama ini sebagai judul sebuah artikel seri di koran mingguan Electronic News. Artikel seri ini berjudul "Silicon Valley in the USA" dan dimulai pada edisi 11 Januari 1971 koran ini. Nama Silicon Valley dipahami dan digunakan secara luas baru sejak tahun 1980an, berkaitan erat dengan pengenalan produk IBM PC, dan banyak hardware dan software yang terkait, kepada konsumen. Kata Valley berasal dari Santa Clara Valley, yang berlokasi di ujung selatan San Francisco Bay, dan kata Silicon berasal dari tingginya konsentrasi perusahaan yang terlibat dalam industri semikonduktor (silikon digunakan untuk membuat produk semikonduktor komersial) dan komputer di area tersebut. Perusahaan-perusahaan tersebut perlahan-lahan menggantikan perkebunan yang merupakan asal nama awal daerah ini, the Valley of Heart's Delight.

https://id.wikipedia.org/wiki/Silicon_Valley (dikutip 04 Januari 2021)

Quran for Android dikembangkan oleh banyak orang yang lokasinya masing-masing berjauhan (antar negara). Agar kerja mereka dalam mengembangkan aplikasi dapat dilakukan secara sistematis, para sukarelawan ini menggunakan storehouse online terkemuka, yaitu GitHub.

GitHub adalah manajemen proyek dan sistem versioning code sekaligus platform jaringan sosial yang dirancang khusus bagi para developer. Pengguna bisa bekerja bersama-sama dengan rekan dari berbagai belahan dunia, merencanakan proyek, dan bahkan tracking (melacak) pekerjaan yang sedang dikerjakan. GitHub memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi dengan orang-orang yang memiliki kesamaan visi dan misi. Pengguna bahkan bisa follow mereka dan melihat proyek yang dilakukan atau bahkan mencari tahu siapa saja yang terhubung dengan mereka

Pengembangan dan perbaikan berdasarkan issue yang dimunculkan oleh pengguna yang terhubung dalam thread yang sama. Issue yang dimunculkan kemudian ditanggapi oleh pengguna lain dengan berbagai macam solusi yang ditawarkan untuk pengembangan atau perbaikan aplikasi yang lebih lanjut. Jika sebuah issue telah selesai dicarikan solusi, maka kemudian akan direlease versi aplikasi selanjutnya. Namun demikian tidak lantas setiap selesai satu issue adalah satu release versi, namun beberapa issue diselesaikan untuk kemudian direlease versi selanjutnya menimbang kecukupan atau kestabilan hasil perbaikan / penambahan dari issue-issue yang telah diselesaikan.

Melalui Github Quran for Android dikembangkan dan di update versi demi versi untuk perbaikan fix dan bug dan sekaligus penambahan fitur-fitur. Setidaknya sudah ada 129 release¹⁹ Quran for Android dengan berbagai perubahan dan perbaikan pada setiap releasenya. Pengembangan ini masih terus berlanjut sampai tidak ada batas waktu yang ditentukan. Untuk perbaikan dan penambahan Quran for Android yang lebih baik, sembari menunggu calon-calon sukarelawan baru yang nanti akan bergabung yang sedang menempa ilmu di seluruh penjuru dunia.

Semangat pemeliharaan al-Qur'an ini sudah selayaknya harus selalu dipupuk untuk generasi-generasi selanjutnya, agar al-Qur'an tetap terus terjaga sesuai fitrahnya dan

Kesimpulan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi Quran for Android adalah aplikasi dengan kategori Buku Rujukan untuk semua umur dengan konten al-Quran dan materi pendukung yang dikembangkan oleh

¹⁹ https://github.com/quran/quran_android/releases (dikutip 04 Januari 2021)

komunitas sukarelawan yang aware dengan al-Quran, didistribusikan secara opensource di lingkungan sistem operasi Android dan bisa digunakan secara gratis oleh pengguna melalui unduhan di PlayStore.

Tujuan yang ingin dicapai oleh para pengembangnya adalah agar al-Qur'an semakin mudah dipelajari, dibaca, dihafal, didengar, ditelaah dan lainnya oleh para penggunanya mengingat al-Qur'an sebagai petunjuk hidup umat Islam tanpa ada tujuan mencari keuntungan materiil, semua didedikasikan untuk al-Qur'an yang Mulia dan dikerjakan secara total *lillahita'ala*.

Aplikasi Quran for Android dikembangkan menggunakan bantuan software authoring tool Android Studio, dengan bahasa dominasi bahasa pemrograman Ruby, dikembangkan oleh komunitas yang memiliki kepedulian terhadap pemeliharaan al-Quran yang tergabung dalam sistem jaringan sosial yang dirancang khusus bagi para developer yaitu GitHub yang memungkinkan para sukarelawan untuk menyelesaikan issue-issue yang ditemukan dan menambahkan fitur-fitur yang layak untuk ditambahkan.

Daftar Pustaka

- Abdullah al-Zanjani, *Sejarah Al-Qur'an*, Penerj. Kamaluddin Marzuki, A. Qurtubi Hasan, Cet. I, (Jakarta: Hikmah, 2000).
- Al-Bukhārī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, juz 5 (Beirut: Dār al-Ṭibā'at al-Muniriyyat, t.th).
- Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama RI, (Bandung: Jumanatul Ali-ART, 2004).
- Hasanuddin AF., *Anatomi Al-Qur'an: Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya Terhadap Istimbath Hukum Dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995).
- Ibrahim Al Ibyariy, *Pengenalan Sejarah Al-Qur'an*, Penej. Saad Abdul Wahid, Cet. II, (Jakarta: Raja Gravindo Persada, 1993).
- Kamaluddin Marzuki, *'Ulum Al-Qur'an*, Cet. II, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994).
- Manna' Khalil al-Qathan, *Studi Ilmu-ilmu Qur'an*, Penerj. Mudzakir AS, Cet. VIII, (Litera Antar Nusa, 2004).
- Muhammad Ikhsan, *Sejarah Penulisan Al-Qur'an dan Perkembangannya Pasca Utsman hingga Sekarang* (Jakarta: Makalah Pasca Sarjana UI. 2006).

W. Montgomery Watt, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, Penerj. Taufik Adnan Amal, Cet. I, (Jakarta: Rajawali, 1991).

<https://developer.android.com/studio/intro?hl=id>

https://github.com/quran/quran_android

https://github.com/quran/quran_android/blob/master/CONTRIBUTORS.md

https://github.com/quran/quran_android/releases

https://id.wikipedia.org/wiki/Silicon_Valley

<https://opensource.org/faq>

<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.quran.labs.androidquran&hl=in&gl=US>

<https://quran.com/privacy>

https://www.kominfo.go.id/content/detail/3434/open-source-di-kominfo/0/program_prioritas#:~:text=Open%20Source%20di%20Kominfol&text=Pola%20Open%20Source%20lahir%20karena,utama%20ketika%20dilepas%20ke%20publik

<https://www.ruby-lang.org/id/about/>